

PENDIDIKAN LITERASI MEDIA BAGI GENERASI MUDA

Prof. Dr. Cecep Darmawan, S.IP., M.Si., M.H.

Guru Besar Ilmu Politik Universitas Pendidikan Indonesia

Pendahuluan

- Indonesia merupakan salah satu negara dengan tingkat penetrasi dan penggunaan internet terbesar di dunia
- Penetrasi pengguna internet di Indonesia meningkat menjadi 143, 26 juta jiwa atau sekitar 54, 68% dari 262 juta jiwa penduduk Indonesia (Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia/APJII dan Teknopreneur, 2017)
- Penetrasi pengguna internet didominasi oleh generasi muda yang merupakan pelajar sebanyak 75, 50% (usia 13-18 tahun) dan 74, 23% (usia 19-34 tahun)

Pendahuluan

- Generasi muda milenial biasanya menggunakan internet untuk berinteraksi, berbisnis, dan mengakses informasi di berbagai media sosial seperti Facebook, Twitter, Instagram, YouTube, WhatsApp, dan sebagainya
- Interaksi dan informasi dalam berbagai media sosial seringkali diracuni oleh berita-berita bohong (*hoax*), saling fitnah, saling menyebarkan ujaran kebencian, *bullying*, *black campaign*, dan sebagainya
- Perlu adanya upaya bagi generasi muda milenial untuk meningkatkan pengetahuan, pemahaman, dan kesadaran terhadap penggunaan media sosial melalui pendidikan literasi media.

Literasi Media

- Literasi media adalah kemampuan pengguna media digital yang secara kritis dan kreatif dapat menyaring informasi yang beredar di berbagai media (Stefany dkk., 2017: 16)
- Literasi media adalah kemampuan untuk menyaring dan menganalisis berbagai pesan yang diinformasikan, dijadikan hiburan, dan dijual kepada masyarakat setiap hari. Literasi media adalah kemampuan untuk membentuk keterampilan berpikir kritis terhadap media (Jane Tallim dalam Sukasih dkk., 2015: 163)

Literasi Media

Elemen-elemen literasi media (Silverblatt dkk., 2014: 4-6):

- Literasi media membentuk keterampilan berpikir kritis yang memungkinkan seseorang untuk membuat pilihannya sendiri mengenai program media yang dipilih dan cara menafsirkan informasi yang diterima melalui saluran komunikasi massa
- Pemahaman mengenai proses komunikasi massa
- Kesadaran akan dampak media terhadap individu dan masyarakat

Literasi Media

Elemen-elemen literasi media (Silverblatt dkk., 2014: 4-6):

- Pengembangan strategi untuk menganalisis dan mendiskusikan pesan-pesan media
- Kesadaran akan konten media sebagai "teks" yang memberikan wawasan tentang budaya kontemporer dan diri kita sendiri
- Menumbuhkan kenyamanan, pemahaman, dan apresiasi terhadap konten media
- Bagi komunikator media, literasi media merupakan kemampuan untuk menghasilkan pesan media yang efektif dan bertanggung jawab

Literasi Media Sosial

- Literasi media sosial bertujuan untuk memberikan sejumlah pola pikir dan keterampilan yang dapat digunakan seseorang untuk menganalisis sebuah pesan yang disampaikan dalam sebuah media sosial, termasuk mengetahui siapa yang bertanggung jawab terhadap isi pesan tersebut
- Literasi media memiliki peran penting untuk meningkatkan
 - Daya nalar,
 - Daya kritis, and
 - Daya analisis

dari generasi muda milenial terhadap berbagai konten, pesan maupun informasi yang ada di berbagai media sosial

Generasi Milenial

- Milenial merupakan pelabelan bagi kelompok orang yang lahir, hidup, tumbuh, dan berkembang pada masa perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, yaitu mereka yang lahir antara tahun 1980 sampai dengan tahun 2000 (Baureh, 2018: 342)
- Karakteristik khusus dari generasi milenial (Tapscott dalam Lalo, 2018: 72):
 - Menyukai kebebasan
 - Senang melakukan personalisasi
 - Mengandalkan kecepatan informasi yang instan
 - Suka belajar dan bekerja dengan lingkungan yang inovatif
 - Aktif berkolaborasi
 - *Hyper technology*

Generasi Milenial

Ciri-ciri generasi milenial (Boston Consulting Group dan Universitas Berkley dalam Baureh, 2018: 342):

- Lahir pada tahun 1980-2000
- Mahir teknologi
- Lebih memilih ponsel daripada televisi
- Media sosial dijadikan sebagai sarana komunikasi atau pusat informasi
- Minat membaca konvensional yang menurun
- *Google search* sebagai keluarga

Pentingnya Pendidikan Literasi Media bagi Generasi Muda Milenial

- Pemahaman literasi media yang buruk dapat mempengaruhi perilaku, perbuatan, atau tindakan dari generasi muda milenial di media sosial.
- Pemahaman literasi digital yang buruk akan berpengaruh pada psikologis anak dan remaja yang cenderung (Pratiwi dan Pritanova, 2017: 23):
 - Menghina orang lain
 - Menimbulkan sikap iri terhadap orang lain
 - Mengakibatkan depresi
 - Terbawa arus suasana hati terhadap komentar negatif
 - Terbiasa berbicara dengan bahasa kurang sopan

Pentingnya Pendidikan Literasi Media bagi Generasi Muda Milenial

- Literasi media dapat membentuk pengetahuan dan pemahaman kritis dari generasi muda milenial terhadap (Departemen Pendidikan Ontario Kanada dalam Gutiérrez & Tyner, 2012: 34):
 - Sifat media massa
 - Cara kerja yang digunakan media massa dalam menghasilkan informasi
 - Dampak dari informasi yang dihasilkan media massa
- Literasi media adalah pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kenyamanan generasi muda milenial tentang:
 - Bagaimana media bekerja
 - Bagaimana media menghasilkan informasi
 - Bagaimana media diorganisir
 - Bagaimana media membangun realitas di masyarakat

Pentingnya Pendidikan Literasi Media bagi Generasi Muda Milenial

Pendidikan literasi media dapat mengembangkan tingkat kemampuan literasi media dari generasi muda milenial. Koltay (2011: 213) mengutip pandangan *European Commission* yang membagi tingkatan literasi media menjadi:

- Rasa nyaman dalam menggunakan berbagai media.
- Memiliki kemampuan kritis untuk menilai kualitas dan akurasi konten media.
- Menggunakan media secara kreatif
- Memahami industri media dan perbedaan kepemilikan media
- Memiliki kesadaran akan hak cipta dan “budaya legalitas”.